

# **PANDANGAN CSO TERHADAP IMPLEMENTASI SEFA DI INDONESIA**

---

- Energi sangat dibutuhkan oleh kelompok masyarakat miskin untuk keluar dari kemiskinan:
  - konsumsi domestik,
  - penggunaan produktif, dan
  - penggunaan oleh masyarakat (community use).
- Masyarakat yang miskin energi membayar biaya energi yang lebih mahal untuk kualitas yang lebih rendah.



# Kondisi yang Mendukung

- Mencabut subsidi untuk bahan bakar fosil secara bertahap.
- Merancang ulang skema subsidi energi untuk kaum yang miskin energi (energy poor): akses listrik dan biaya tenaga listrik; bahan bakar bersih untuk memasak dan fasilitasnya (clean/cleaner cook-stove)
- Perencanaan dan implementasi yang terintegrasi dan terkoordinasi.
- Pendanaan yang memadai.

# Posisi CSO Indonesia terhadap SEfA

- Berdasarkan pertemaun CSO di Jakarta, 4 Desember 2012 yang diinisiasi oleh IESR dan HIVOS.
- Penyediaan energi adalah tanggung jawab negara, dan pemerintah sebagai pelaksananya.
- Dalam pelaksanaan SEfA perlu memperhatikan:
  - Pemanfaatan sumberdaya alam yang berkeadilan
  - Redistribusi energi yang berkeadilan
  - Pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan energi
  - Memperhitungkan dampak investasi energi pada kehidupan masyarakat atau komunitas lokal
- Penyusunan rapid assessment/gap analysis dan action plan hendaknya dilakukan secara transparan dan partisipatif.
- Naskah RA/GA dan naskah lainnya dapat diakses secara bebas oleh publik, dan perlu ada forum konsultasi yang melibatkan OMS.